

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap berhasil tidaknya suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari obyek penelitian<sup>1</sup>.

Penelitian ini memusatkan pada Perilaku Mencari Bantuan Pada Keluarga Pasien Skizofrenia dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dll) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.<sup>2</sup>

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>3</sup> Sedangkan metode penelitian dalam penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung :Alfabeta, 2011), 25.

<sup>2</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), 67.

<sup>3</sup> *Ibid.*, 2.

atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>4</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian dengan memusatkan diri secara intensif pada satu objek tertentu yang dijadikan sebagai suatu kasus. Penelitian studi kasus juga dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini dengan harapan studi kasus ini dapat memberikan suatu gambaran yang lebih mendalam mengenai sebuah kasus yang telah diteliti.<sup>5</sup>

Sehingga dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti akan mendeskripsikan situasi atau kejadian tentang pola perilaku keluarga dalam mencari bantuan untuk kesembuhan anggota keluarga yang mengalami gangguan mental. Kemudian peneliti dapat mencatat, menganalisa dan menginterpretasi hal-hal yang ada saat observasi di lingkungan keluarga atau dilapangan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Karena peneliti kualitatif disebut sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai

---

<sup>4</sup> Ibid., 9

<sup>5</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 112.

sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>6</sup>

Peran peneliti ini adalah sebagai partisipasi penuh serta kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Sehingga kehadiran peneliti sangat penting pada waktu penelitian agar dapat melihat secara langsung fenomena yang terjadi selama penelitian.

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti akan mendapatkan sumber informan dari dua lokasi yaitu, UPT Rehabilitasi Sosial Eks-Psikotik Provinsi Jawa Timur yang ada di Desa Butuh Kecamatan Kras Kabupaten Kediri dan di rumah Sakit Bhayangkara yang terletak di Jalan Kombes Polisi M. Duryat No. 17 Dandangan Kota Kediri. Setelah peneliti mendapatkan sumber informan peneliti akan mendatangi ke rumah masing-masing informan (*home visit*) untuk menggali data atau informasi.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan hasil dari ucapan-ucapan dan tindakan. Menurut sumbernya data penelitian digolongkan menjadi dua,<sup>7</sup> antara lain:

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 222.

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 91.

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer dari penelitian ini adalah 6 keluarga yang salah satu anggota keluarganya menjadi pasien gangguan jiwa atau Skizofrenia di UPT Rehabilitasi Sosial Eks-Psikotik Provinsi Jawa Timur dan di Poli Psikiatri Rumah sakit Bhayangkara Kota Kediri.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subjek yang diteliti. Data sekunder diperoleh dari keterangan yang diberikan oleh orang-orang sekitar (*significant other*) subjek dan juga catatan serta dokumen penting yang dimiliki oleh keluarga.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari serangkaian penelitian yang paling penting, karena tanpa menggunakan atau mengetahui teknik pengumpulan data yang benar, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Observasi atau pengamatan

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera. Penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif yaitu pengumpulan data melalui pengamatan, dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang

- c. Triangulasi, maksudnya adalah data yang diperoleh dibandingkan, diuji, dan diseleksi keabsahannya.<sup>17</sup> Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Sumber data tersebut diperoleh dari anggota atau siswa, para pelatih dan sesepuh serta semua pihak yang ada kaitannya dengan penelitian.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada tahap-tahap penelitian menurut Moeloeng. Adapun tahap-tahap penelitian tersebut antara lain:<sup>18</sup>

1. Tahap pralapangan, meliputi: menyusun rancangan atau usulan peneliti, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih informan dan menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap analisis data, meliputi: penelaahan seluruh data lapangan, reduksi data dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.

---

<sup>17</sup>Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda karya, 2003), 175-178.

<sup>18</sup> *Ibid.*, 180.